

Investasi - Bonds

Akuntansi Keuangan 2

Agenda

- 1 Aset Keuangan
- 2 Investasi di Instrumen Utang
- 3 Investasi di Instrumen Ekuitas
- 4 Latihan dan Pembahasan



Tujuan Pemelajaran

Mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan definisi dan klasifikasi aset keuangan.
2. Menyajikan investasi instrumen utang di laporan keuangan.
4. Menyajikan investasi instrumen ekuitas di laporan keuangan.
5. Mencatat penurunan nilai investasi di instrumen utang dan ekuitas
6. Menjelaskan perpindahan klasifikasi aset keuangan

Aset Keuangan

1. Kas.
2. Instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas lain.
3. Hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain, atau mempertukarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi menguntungkan entitas tersebut.
4. Kontrak yang akan atau mungkin diselesaikan dengan menggunakan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh entitas dan merupakan nonderivatif atau derivatif.



Klasifikasi Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
2. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo.
3. Pinjaman yang diberikan dan piutang.
4. Tersedia untuk dijual.

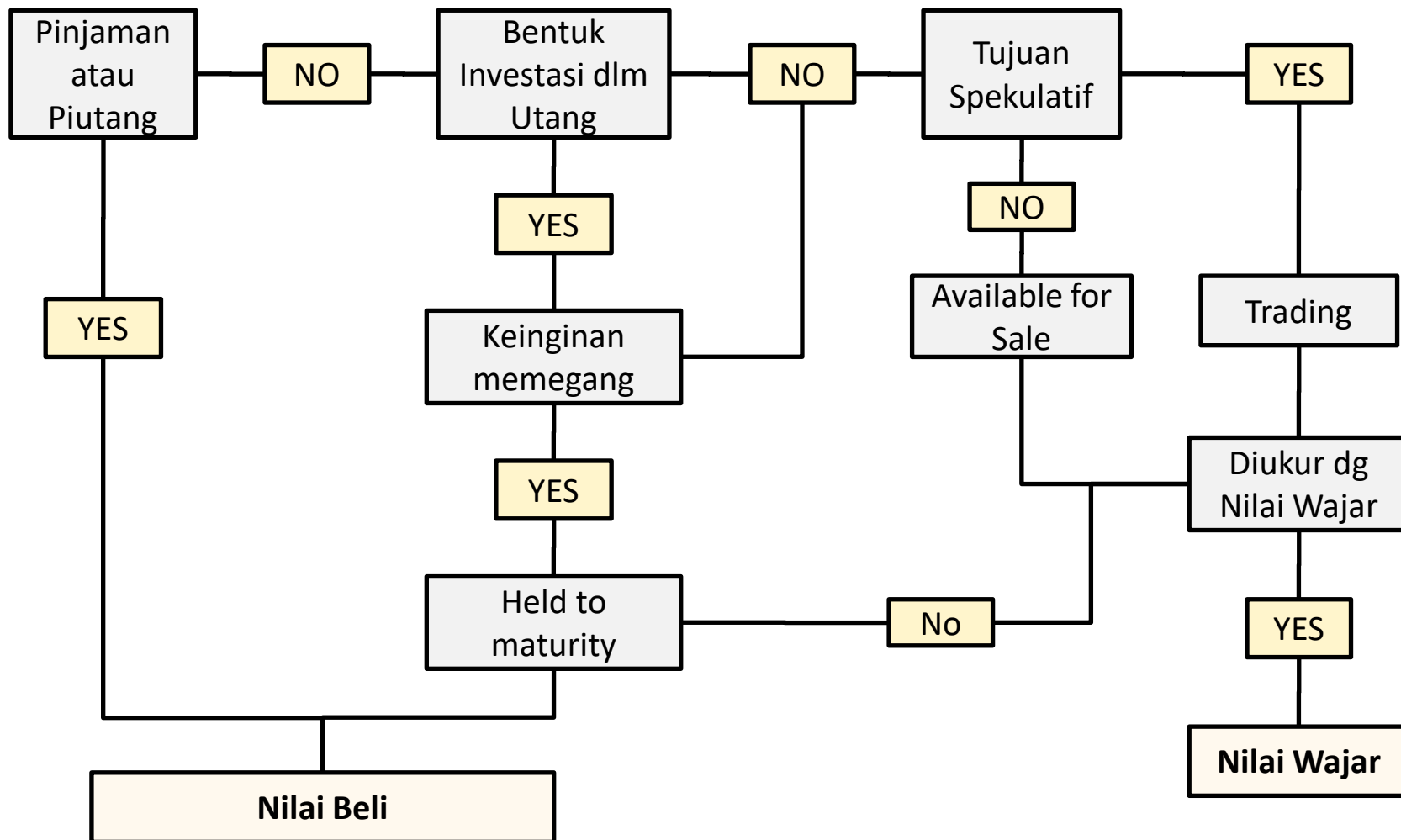


Klasifikasi Efek Utang dan Efek Ekuitas (SAK ETAP)

1. Dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*);
2. Diperdagangkan (*trading*);
3. Tersedia untuk dijual (*available for sale*).



Kategori Aset Keuangan (PSAK 50)



Klasifikasi Aset Keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang memiliki **salah satu kondisi** berikut:

- a. Diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan
- b. Saat pengakuan awal ditetapkan oleh entitas untuk diukur melalui laba rugi

Untuk memenuhi salah satu dari kedua kondisi di atas, entitas harus memenuhi seperti yang disyaratkan oleh PSAK 55.

Klasifikasi Aset Keuangan

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan **nonderivatif** dengan **pembayaran tetap atau telah ditentukan** dan **jatuh temponya telah ditetapkan**, serta entitas **memiliki intensi positif dan kemampuan** untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi,
- b. Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan
- c. Investasi yang memenuhi kriteria sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Klasifikasi Aset Keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan **nonderivatif** dengan **pembayaran tetap** dan **tidak memiliki kuotasi pasar aktif**, kecuali pinjaman yang diberikan dan piutang:

- a. dimaksudkan dijual dalam waktu dekat dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi,
- b. saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual, atau
- c. dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali disebabkan penurunan kualitas, dan diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Klasifikasi Aset Keuangan

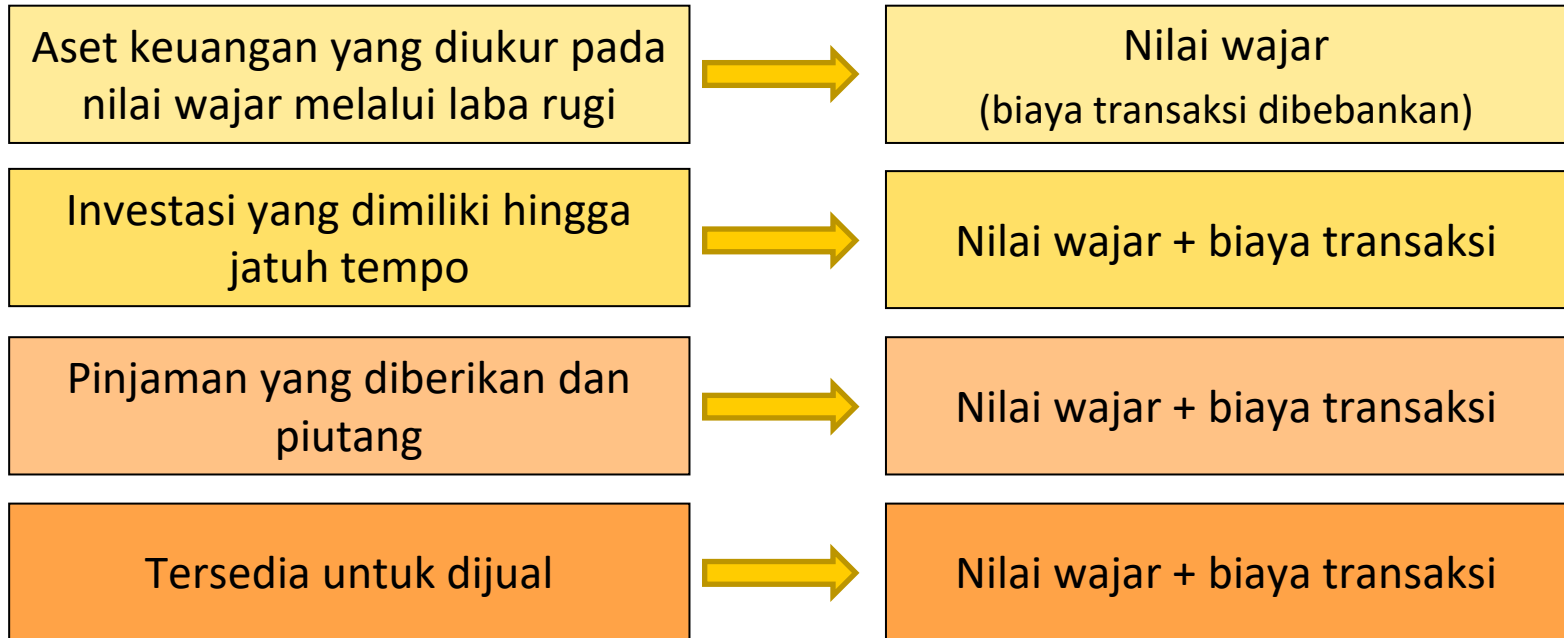
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia dijual adalah aset keuangan **nonderivatif** yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi dimiliki hingga jatuh tempo , atau (c) aset keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan Awal Aset Keuangan



Entitas mengakui aset keuangan, jika dan hanya jika, menjadi salah satu pihak pada kontrak instrumen tersebut.

Pengukuran Awal Aset Keuangan



Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Biaya transaksi adalah biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan



Biaya perolehan diamortisasi adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur saat pengakuan awal, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan **metode suku bunga efektif** yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih .

Investasi Efek Utang

**Biaya Amortisasi
(PSAK 55)**

=

Jumlah saat pengukuran awal

+/-

Akumulasi amortisasi dengan
metode suku bunga efektif

-

Pembayaran

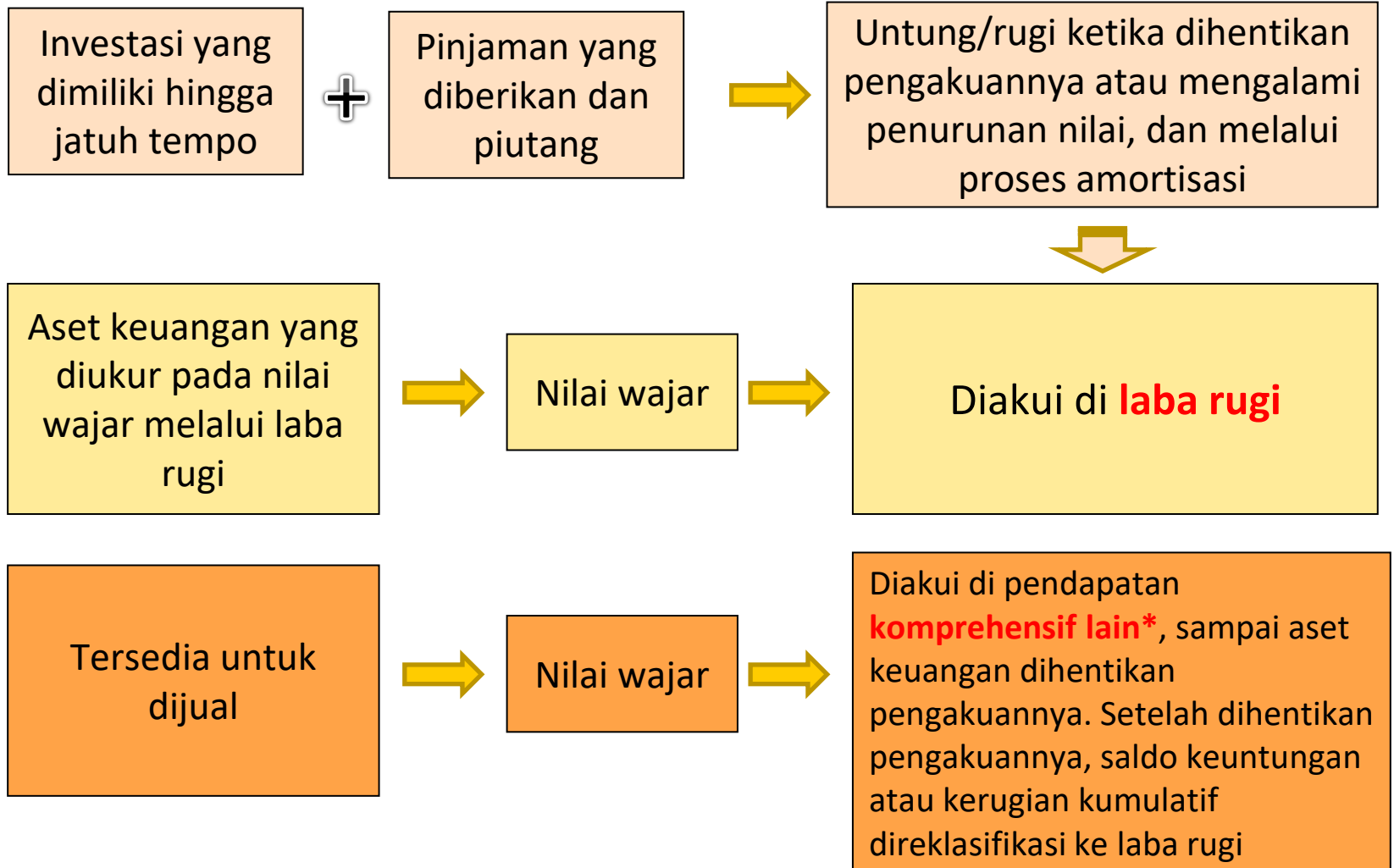
-

Penurunan Nilai

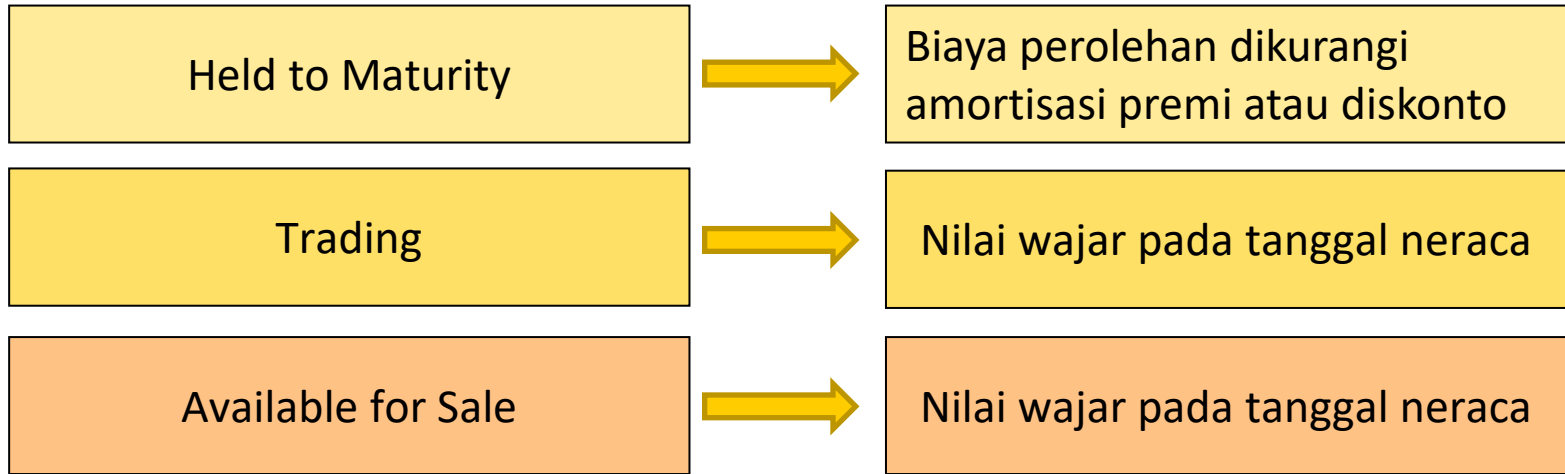
Metode Suku Bunga Efektif

- Suku bunga yang menyamakan antara nilai awal aset dengan nilai kini dari pembayaran yang diterima di masa mendatang.
- Nilai awal aset keuangan termasuk biaya transaksi dan biaya lain terkait dengan perolehan/penerbitan aset/liabilitas keuangan
- Suku bunga efektif tidak selalu sama dengan suku bunga yang ditetapkan.
- Suku bunga efektif digunakan untuk menghitung amortisasi premium atau diskon

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan



Penyajian Efek pada SAK ETAP



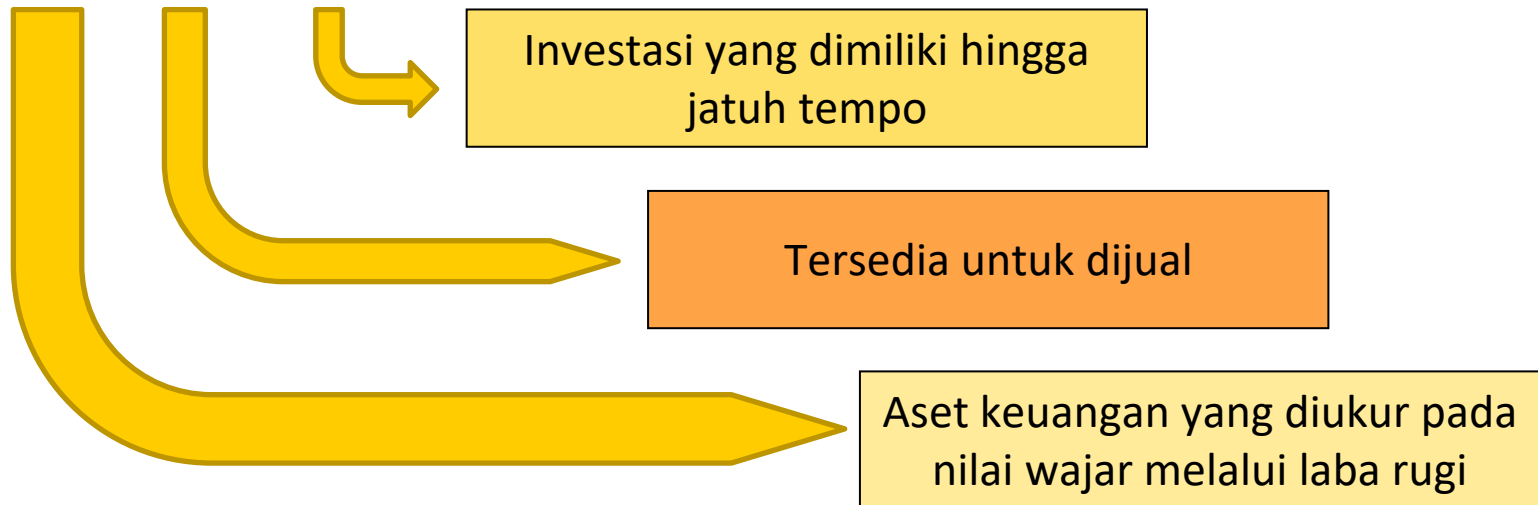
Pengukuran Efek Akibat Perubahan Nilai Wajar (SAK ETAP)



Investasi Instrumen Utang

Terdapat kontrak pembayaran yang telah ditentukan tanggalnya atas :

- (a) pokok utang dan
- (b) bunga



INVESTASI JANGKA PANJANG DALAM OBLIGASI Cth 1

Bertujuan memperoleh bunga tetap setiap tahun selama masa investasi

Contoh PEMBELIAN :

PT EXE membeli obligasi PT KOKO, nominal Rp. 10.000.000 pada 1 Jan 2004. Bunga 12% dibayar setiap 1 Jan & 1 Juli. Jatuh tempo 1 Jan 2009

Jurnal: 1 Jan 04

Investasi pada obligasi Rp. 10.000.000

Kas

Rp. 10.000.000

PENERIMAAN BUNGA

 % bunga nominal X Nilai nominal

Jurnal: 1 Juli

Kas Rp. 600.000

Pendapatan bunga Rp. 600.000

BUNGA BERJALAN

 Misal pembelian 1 Mei 2004

HPo Rp. 10.000.000

Bunga berjalan 1 Jan-1Mei Rp. 400.000

Kas yg dibayar investor Rp. 10.400.000

Pendekatan Laba Rugi

* 1 Mei'04

Investasi pd obligasi Rp. 10.000.000

Pendapatan bunga Rp 400.000

Kas Rp. 10.400.000

* 1 Juli'04

Kas Rp. 600.000

Pendapatan bunga Rp. 600.000

Pendekatan Neraca

✚ 1 Mei'04

Investasi pd obligasi Rp. 10.000.000

Piutang bunga Rp. 400.000

Kas Rp. 10.400.000

■ 1 Juli'04

Kas Rp. 600.000

Pendapatan bunga Rp. 200.000

Piutang bunga Rp. 400.000

PENYESUAIAN: BUNGA BERJALAN & AMORTISASI

- Jurnal penyesuaian terhadap **bunga yg belum diterima** jika tgl bunga tidak tepat pada tgl akhir periode akuntansi
- Jurnal penyesuaian terhadap **amortisasi agio atau disagio**, jika obligasi dibeli dengan harga diatas atau dibawah nilai nominal

Bunga berjalan

■ Akhir periode 31 Des

Piutang bunga Rp. 600.000

Pendapatan bunga Rp. 600.000

■ 1 Jan: Jurnal balik

Pendapatan bunga Rp. 600.000

Piutang bunga Rp. 600.000

Investasi Instrumen Utang (Contoh 2)

Soal :

PT Original membeli 10.000 lembar Obligasi KW dengan nilai par Rp20.000 per lembar pada tanggal 1 Juli 2012. Tingkat bunga kupon sebesar 12% dibayar tiap tanggal 1 Januari dan 1 Juli. Tingkat bunga efektif obligasi sejenis sebesar 10%. Obligasi akan jatuh tempo empat tahun mendatang. Nilai wajar saat penerbitan sebesar Rp212.926.425,52. Nilai wajar per lembar Obligasi KW pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013 masing-masing Rp21.000 dan Rp20.900.

Tugas:

1. Buat tabel amortisasi diskon atau premium atas obligasi.
2. Buat jurnal pada tanggal 1 Juli 2012, 31 Desember 2012, 1 Januari 2013, 1 Juli 2013, dan 31 Desember 2013.
3. Sajikan investasi di laporan keuangan akhir tahun 2012 dan 2013.
4. Pada tanggal 1 Januari 2014, setelah memperoleh pembayaran bunga, PT Original menjual seluruh Obligasi KW dengan harga per lembar Rp20.500.

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

1. Tabel amortisasi

Periode	Bunga Diterima (6%)	Pendapatan Bunga (5%)	Amortisasi Premium	Saldo Investasi Obligasi
1 Juli 2012				212,926,425.52
1 Januari 2013	12,000,000	10,646,321.28	1,353,678.72	211,572,746.79
1 Juli 2013	12,000,000	10,578,637.34	1,421,362.66	210,151,384.13
1 Januari 2014	12,000,000	10,507,569.21	1,492,430.79	208,658,953.34
1 Juli 2014	12,000,000	10,432,947.67	1,567,052.33	207,091,901.01
1 Januari 2015	12,000,000	10,354,595.05	1,645,404.95	205,446,496.06
1 Juli 2015	12,000,000	10,272,324.80	1,727,675.20	203,718,820.86
1 Januari 2016	12,000,000	10,185,941.04	1,814,058.96	201,904,761.90
1 Juli 2016	12,000,000	10,095,238.10	1,904,761.90	200,000,000.00

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

2. Jurnal

1 Juli 2012

Investasi obligasi	Rp212.926.425,52
Kas	Rp212.926.425,52

31 Desember 2012

Piutang bunga	Rp12.000.000
Pendapatan bunga	Rp10.646.321,28
Investasi obligasi	1.353.678,72

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

2. Jurnal

1 Januari 2013

Kas	Rp12.000.000
Piutang bunga	Rp12.000.000
(asumsi tidak membuat jurnal balik)	

1 Juli 2013

Kas	Rp12.000.000
Pendapatan bunga	Rp10.578.637,34
Investasi obligasi	1.421.362,66

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

2. Jurnal

31 Desember 2013

Piutang bunga	Rp12.000.000
Pendapatan bunga	Rp10.507.569,21
Investasi obligasi	1.492.430,79



Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

3. Penyajian di laporan posisi keuangan

Per 31 Desember 2012

Aset Lancar

Piutang Bunga Rp 12.000.000

Aset Tidak Lancar

Investasi obligasi – biaya perolehan
diamortisasi Rp211.572.746,79

Per 31 Desember 2013

Aset Lancar

Piutang Bunga Rp 12.000.000

Aset Tidak Lancar

Investasi obligasi – biaya perolehan
diamortisasi Rp208.658.953,34

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

4. Penjualan Aset Keuangan

1 Januari 2014

Kas	Rp205.000.000,00*
Kerugian penjualan investasi	3.658.953,34
Investasi obligasi	Rp208.658.953,34

*Rp20.500 x 10.000

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

2. Jurnal

1 Juli 2012

Investasi obligasi	Rp212.926.425,52	
Kas		Rp212.926.425,52

31 Desember 2012

Piutang bunga	Rp12.000.000	
Pendapatan bunga		Rp10.646.321,28
Investasi obligasi		1.353.678,72

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

2. Jurnal

31 Desember 2012

*Nilai wajar 31 Des 2012 = Rp21.000 x 10.000 = Rp210.000.000

*Kerugian belum terealisasi =

Nilai tercatat 31 Des 2012 - Nilai wajar 31 Des 2012 =
Rp211.572.746,79 - 210.000.000 = 1.572.746,79

Jurnal:

Keuntungan/kerugian belum terealisasi	1.572.746,79	
– Ekuitas (D)		
Penyesuaian perubahan nilai wajar		1.572.746,79
aset keuangan – tersedia untuk dijual (K)		

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

2. Jurnal

1 Januari 2013

Kas	Rp12.000.000	
Piutang bunga		Rp12.000.000
(asumsi tidak membuat jurnal balik)		

1 Juli 2013

Kas	Rp12.000.000	
Pendapatan bunga		Rp10.578.637,34
Investasi obligasi		1.421.362,66

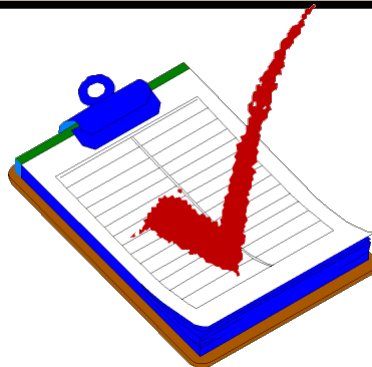
Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

2. Jurnal

31 Desember 2013

Piutang bunga	Rp12.000.000	
Pendapatan bunga		Rp10.507.569,21
Investasi obligasi		1.492.430,79



Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

2. Jurnal

31 Desember 2013

Nilai wajar 31 Des 2013 = Rp20.900 x 10.000	Rp209.000.000
Saldo biaya perolehan diamortisasi obligasi 31 Des 2013 (lihat tabel)	<u>208.658.953,34</u>
Selisih (Cr)	Rp 341.046,66
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – tersedia untuk dijual (Dr)	<u>1.572.746,79</u>
Keuntungan/kerugian belum terealisasi – Ekuitas	Rp 1.913.793,45

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

2. Jurnal

31 Desember 2013

Jurnal:

Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – tersedia untuk dijual	1.913.793,45	
Keuntungan/kerugian belum terealisasi – Ekuitas		1.913.793,45



Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

3. Penyajian di laporan posisi keuangan

Per 31 Desember 2012

Aset Lancar

Piutang Bunga Rp 12.000.000

Aset Tidak Lancar

Investasi obligasi – nilai wajar
tersedia untuk dijual Rp210.000.000

Ekuitas

Pendapatan komprehensif lain Rp (1.572.746,79)

Per 31 Desember 2013

Aset Lancar

Piutang Bunga Rp 12.000.000

Aset Tidak Lancar

Investasi obligasi – nilai wajar
tersedia untuk dijual Rp209.000.000

Ekuitas

Pendapatan komprehensif lain Rp341.046,66

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – Tersedia untuk Dijual

4. Penjualan Aset Keuangan

1 Januari 2014

Kas	Rp205.000.000*
Kerugian penjualan	3.658.953,34
Investasi	
Keuntungan/kerugian belum terealisasi – Ekuitas	341.046,66
Investasi obligasi	Rp208.658.953,34
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – tersedia untuk dijual	341.046,66

*Rp20.500 x 10.000

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – **Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

2. Jurnal

1 Juli 2012

Investasi obligasi	Rp212.926.425,52
Kas	Rp212.926.425,52

31 Desember 2012

Piutang bunga	Rp12.000.000
Pendapatan bunga	Rp10.646.321,28
Investasi obligasi	1.353.678,72

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – **Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

2. Jurnal

31 Desember 2012

Nilai wajar 31 Des 2012 = Rp21.000 x 10.000 = Rp210.000.000

Kerugian belum terealisasi =

Nilai tercatat 31 Des 2012 - Nilai wajar 31 Des 2012 =

Rp211.572.746,79 - 210.000.000 = 1.572.746,79

Jurnal:

Keuntungan/kerugian belum terealisasi	1.572.746,79
– laba rugi	
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.572.746,79

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – **Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

2. Jurnal

1 Januari 2013

Kas	Rp12.000.000
Piutang bunga	Rp12.000.000
(asumsi tidak membuat jurnal balik)	

1 Juli 2013

Kas	Rp12.000.000
Pendapatan bunga	Rp10.578.637,34
Investasi obligasi	1.421.362,66

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – **Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

2. Jurnal

31 Desember 2013

Piutang bunga	Rp12.000.000
Pendapatan bunga	Rp10.507.569,21
Investasi obligasi	1.492.430,79



Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – **Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

2. Jurnal

31 Desember 2013

Nilai wajar 31 Des 2013 = Rp20.900 x 10.000	Rp209.000.000
Saldo biaya perolehan diamortisasi obligasi 31 Des 2013 (lihat tabel)	<u>208.658.953,34</u>
Selisih (Dr)	Rp 341.046,66
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan (Cr)	<u>1.572.746,79</u>
Keuntungan/kerugian belum terealisasi – laba rugi	Rp 1.913.793,45

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – **Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

2. Jurnal

31 Desember 2013

Jurnal:

Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – diukur pada nilai wajar	1.913.793,45
Keuntungan/kerugian belum terealisasi – laba rugi	1.913.793,45



Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – **Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

3. Penyajian di laporan posisi keuangan

Per 31 Desember 2012

Aset Lancar

Piutang Bunga	Rp 12.000.000
Investasi obligasi – nilai wajar diukur pada nilai wajar	Rp210.000.000

Per 31 Desember 2013

Aset Lancar

Piutang Bunga	Rp 12.000.000
Investasi obligasi – nilai wajar diukur pada nilai wajar	Rp209.000.000

Investasi Instrumen Utang

Jawaban Soal – **Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

4. Penjualan Aset Keuangan

1 Januari 2014

Kas	Rp205.000.000*
Kerugian penjualan	4.000.000
Investasi	
Investasi obligasi	Rp208.658.953,34
Penyesuaian perubahan nilai wajar aset keuangan – diukur pada nilai wajar	341.046,66

*Rp20.500 x 10.000